

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk hidup tentunya akan memiliki berbagai kebutuhan sebagai penunjang hidup. Sebagai mana yang telah kita ketahui yakni manusia memiliki kebutuhan pangan, sandang dan papan, serta kebutuhan-kebutuhan lainnya untuk menunjang kepuasan hidupnya. Kebutuhan itu sendiri adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk mencapai kemakmuran¹.

Kebutuhan manusia ini sifatnya tidak terbatas, ketidakterbatasan ini dikarenakan manusia selalu merasa kekurangan dan menginginkan kemakmuran. Salah satu kebutuhan yang saat ini sedang menjadi daya tarik yang luar biasa adalah kebutuhan wanita akan produk kosmetik atau kecantikan dan salah satunya adalah skincare. Keinginan wanita untuk tampil cantik menjadi alasan utama kenapa produk kosmetik skincare termasuk ke dalam kebutuhan yang cukup wajib saat ini.

Konsumsi masyarakat terhadap produk kosmetik skincare semakin meningkat, seiring dengan perubahan gaya hidup dan perkembangan zamannya. Sementara itu pengetahuan masyarakat masih belum memadai untuk dapat memilih dan menggunakan produk secara tepat, benar dan aman. Kosmetik skincare merupakan salah satu produk yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan keinginan konsumen agar tampil lebih cantik dan menarik. Perempuan merupakan segmentasi pasar yang potensial dan memiliki banyak kebutuhan.

Kosmetik itu sendiri menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No.1175/MENKES/PER/VIII/2010 tentang Izin produksi Kosmetika, yaitu "kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membrane mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik"

¹ Alam S. *Ekonomi* jilid 1